

CINTA TANAH AIR BERLANDASKAN PANCASILA DITENGAH PANDEMI

Maria Raineldis Mandonsa

NPM 182987

Semester V (Lima)

STKIP Windya Yuwana Madiun

Abstrak

Masyarakat dewasa ini dihadapkan dengan berbagai macam problem hidup terutama mengenai persatuan, kesatuan, kedamaian, keadilan, cinta kasih dan kerjasama masyarakat ditengah pandemi. Menjadi ancaman sekaligus tantangan bagi masyarakat bagaimana mewujudkan cinta tanah airnya yang berlandaskan Pancasila, yang berbunyi; Ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dimana rakyat Indonesia, mau ikut ambil bagian dengan mengadakan gerakan bersama, bahu-membahu dalam mengatasi pandemi global yang berlangsung hingga saat ini.

Kata Kunci: Cinta Tanah Air, Pancasila, Pandemi

Pengantar

Masyarakat berkewarganegaraan Indonesia saat ini dihadapkan pada realita hidup yakni; pandemi global, dimana semua negara mengalami situasi yang sama. Setiap pribadi diliputi; rasa cemas, khawatir atau takut karena wabah virus corona yang mematikan. Banyak dari mereka kehilangan sanak saudara, pekerjaan, mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha yang ada, mengalami gangguan secara psikis, pendidikan, ekonomi dan kesehatan (jasmani dan rohani)

Sebagai wujudnyata dari semua itu warga negara Indonesia diajak untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila yaitu dengan; bersikap adil, jujur, bijaksana. bersikap adil disini warga negara Indonesia tahu akan hak dan kewajiban yang harus

mereka terima dan wujudkan kepada semua pihak yang mengalami dampak dari pandemi global ini yaitu dengan menyisihkan sebagian dari penghasilannya baik secara material maupun secara spiritualnya dan adil dalam memperhatikan semua warga negara dengan merata tanpa terkecuali.

Sebagai warga negara yang baik juga dihimbau untuk bersikap jujur terutama bagi kepentingan orang lain baik dalam lingkungan tempat tinggal sendiri maupun dalam pemerintahan, ambil bagian sesuai dengan tanggungjawabnya secara struktural. Kejujuran menjadi hal yang sangat penting ditanamkan dalam diri setiap pribadi manusia. Selain kejujuran sebagai warga negara yang baik haruslah memiliki sikap yang bijaksana yakni; dalam mengambil suatu tindakan dan keputusan yang penting yang berpengaruh pada kebutuhan orang banyak. Berlandaskan kesadaran diri bahwa kita semua yang menyatakan diri cinta tanah air Indonesia merupakan pribadi-pribadi yang lahir dan hidup di negara Indonesia yang penuh kemajemukan ini.

Mewujudkan Kecintaan Warga Negara Terhadap Bangsa Indonesia.

Sebagai warga negara Indonesia yang baik, dihimbau untuk mewujudkan dan mengembangkan kecintaanya kepada negara Indonesia sebagai warga negara Indonesia yang baik dan yang berpedoman pada Pancasila. Pancasila yang memiliki nilai-nilai dan sebagai payung bagi negara Indonesia untuk mempertahankan kesatuan bagi seluruh warga negara Indonesia. Apa bentuk perwujudan kecintaan kita sebagai warga negara Indonesia terhadap negara Indonesia, tentunya yang pertama-tama nilai kejujuran, kenapa kejujuran menjadi hal penting?, karena kejujuran memiliki pengaruh besar selain terhadap pribadi setiap orang sebagai spiritual, terutama pembahasan saat ini menyangkut sebagai kecintaan terhadap Negara, maka kejujuran berpengaruh besar terhadap tugas dan tanggungjawab secara struktural dalam dunia pemerintahan sebab menyangkut orang banyak, karena jika kejujuran tidak terjalin dalam dunia pemerintahan, pasti akan mengakibatkan kerugian besar bahkan fatal menyangkut banyak orang yang memiliki hak dan kewajiban untuk menerima/mendapat kesejahteraan dalam hidup mereka sebagai warga negara Indonesia, yang terjadi dalam dunia pemerintahan dewasa ini, banyak sekali korupsi, ribuan miliaran uang negara, uang rakyat dirampas oleh koruptor untuk kepentingan dan kepuasan diri sendiri, merugikan hak dan kehidupan rakyat terutama rakyat kecil, sehingga banyak rakyat kecil tidak dapat menerima dan merasakan kesejahteraan sebagai hak dan kewajiban

mereka sebagai warga negara Indonesia. Banyak rakyat kecil semakin hidup terlantar, rakyat kecil yang miskin semakin miskin, sementara koruptor semakin kaya dengan kerakusan mereka, mereka “membunuh” rakyat kecil dengan sikap dan kerakusannya.

Selain kejujuran juga hal penting diwujudkan sebagai kecintaan diri sebagai warga negara adalah bersikap adil terhadap kepentingan bersama, apa yang menjadi hak dan kewajiban setiap warga secara pribadi, perlu diperhatikan dan diwujudkan dengan baik tidak ada perbedaan atau tidak membedakan, sehingga hak dan kewajiban semua warga negara mengalami kesejahteraan dan satu kesatuan bersama, dan dalam hal bijaksana yang mendapat wewenang dalam struktural pemerintahan dalam mengambil keputusan perlu bijaksana demi menyangkut seluruh masyarakat, menyangkut hak dan kewajiban semua rakyat, memutuskan segala hal mempertimbangkan dan melihat kebutuhan seluruh hidup warga siapapun dia, karena mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama yakni kesejahteraan, kedamaian, kesatuan sebagai warga negara Indonesia.

Dapat dilihat bahwa ada negara karena ada warga, ada pemimpin/presiden karena ada warga, jadi yang mendapat tugas dan tanggungjawab dalam kenegaraan perlu bertanggungjawab akan negara dengan sikap tegas demi kemajuan negara dan kesejahteraan seluruh rakyat bukan demi kemajuan kesejahteraan diri sendiri.

Tujuan negara adalah memajukan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum artinya semua maju setiap warga yang memiliki kecintaan kepada negara Indonesia harus terus memperjuangkan dan mempertahankan nilai satu-kesatuan, nilai kedamaian dan kesejahteraan hidup bersama. Mencerdaskan kehidupan bangsa artinya setiap warga negara Indonesia perlu sadar terus-menerus akan negara Indonesia adalah negara kesatuan dengan terlibat aktif dalam membangun kesatuan dan kesejahteraan hidup dengan bersikap jujur, bersikap adil, bersikap bijaksana, penuh dengan cinta kasih dan mementingkan semua warga negara Indonesia, memberi kesempatan kepada setiap warga untuk menjalankan dan menganut iman dan kepercayaan melalui agamanya masing-masing, menghormati dan menghargai dan menerima perbedaan dengan baik. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial artinya setiap warga negara siapapun dia, baik pemimpin negara maupun sebagai rakyat, wajib terlibat membangun dan mempertahankan satu kesatuan, perdamaian negara yang telah di perjuangkan oleh Pahlawan kita dengan sikap cinta kasih yang berpusat pada Tuhan yang Maha Esa, Maha Kuasa dan Maha penyelamat, yang mengajarkan kesatuan dan

kedamaian bersama, sebagaimana dapat kita lihat dari *para pendiri bangsa telah meninggalkan kepada kita sebuah pandangan hidup yang dapat dikatakan sangat kontekstual dengan keadaan bangsa Indonesia yang beragam ini. Pandangan hidup yang mereka bangun dalam wujud Pancasila sesungguhnya berasal dari corak kehidupan bangsa ini sendiri. Sehingga sesungguhnya bapak pendiri bangsa “memperjuangkan dan memberikan kemerdekaan, persatuan dan kedaulatan “(Wisnu Dewantara 2017: 147) untuk meneruskan dan melestarikan corak hidup tersebut bedanya corak hidup tersebut menjadi tatanan atau sistem yang diatur oleh pemerintahan (hlm 3-4). Dengan nilai dalam bangsa yang telah diperjuangkan dan ditinggalkan oleh para pendahulu bangsa kita, tentu sebagai penghuni, penerus dan pencinta bangsa Indonesia terus memperjuangkan, mengembangkan dan melestarikan sehingga tetap tumbuh subur dalam setiap rakyat Indonesia*

Pancasila Sebagai Acuan Warga Negara Indonesia Dalam Mewujudkan Kepedulian Terhadap Tanah Air.

Negara Indonesia berpedoman pada Pancasila yang memiliki lima sila yaitu; *Ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia* merupakan penyangga dan hal utama kesejahteraan persatuan negara Indonesia dan seluruh rakyat, begitupun sama sebagaimana dalam tulisan yang berjudul **Relevansi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bagi Konflik Agama Di Indonesia oleh (Lisa Almasari)** halaman 3 alinea terakhir; mengatakan *Pancasila sebagai filsafat dan pandangan hidup bangsa Indonesia berisikan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan yang lahir dari pemikiran Soekarno dalam sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945. Nilai-nilai yang dituangkan Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945-lah yang kemudian menjadi gagasan awal berdirinya pancasila yang sampai dengan saat ini menjadi landasan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Tentunya semakin kita ditegaskan bahwa negara Indonesia ini adalah negara yang menjunjung nilai-nilai spiritual yang cukup tinggi, yang berpengaruh besar dan menajdai penguat satu kesatuan, kedamaian dan kesejahteraan hidup dalam negara Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia, Pancasila adalah landasan keutuhan negara Indonesia diantara perbedaan.*

Dalam sila ketiga dikatakan persatuan Indonesia artinya dalam pembahasan ini bahwa sebagai warga negara Indonesia wajib mengungkapkan kecintaannya dengan tidak ada permusuhan satu dengan yang lain, terlibat memperjuangkan dalam menerima perbedaan orang lain baik agama, suku, budaya dan merangkulnya menjadi satu dan utuh, keutuhan menjadi keutamaan dalam bangsa dan negara Indonesia dengan seluruh rakyatnya, kesatuan mempererat persaudaraan dan cinta akan Tuhan semakin terwujudnya dalam sikap hidup terhadap keutuhan bersama, perdamaian negara Indonesia dengan seluruh rakyat menjadi damai, utuh dan penuh dengan cinta akan Tuhan dan sesama. Dalam ajaran agama Katolik dikatakan Tuhan itu satu, Tuhan itu Esa, Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap tenaga berarti kasih harus diungkapkan secara nyata dengan menerima perbedaan dengan sepenuh hati dan membuka pintu dan peluang bagi sesama yang menderita, sesama yang membutuhkan dapat dilakukan secara nyata dengan situasi pandemic saat ini.

Dan dalam sila kelima dikatakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, Negara memiliki sila ini sebagai acuan untuk keadilan bersama artinya adil dalam pembahasan ini lebih pada pertama-tama terlebih dahulu mengutamakan orang lain atau seluruh rakyat dalam pemerintahan dan sebagai rakyat Indonesia memiliki kewajiban menjalankan keadilan sosial dengan tidak boleh mementingkan diri sendiri, melainkan mementingkan kepentingan bersama yang merupakan ungkapan kecintaan kita secara nyata terhadap negara Indonesia. Warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila sebagai dasar memperkuat keutuhan negara dengan seluruh rakyatnya, setiap pribadi membuka diri untuk memahami dan memaknai sila kelima ini dan berani mewujudkannya mulai dari diri sendiri, orang sekitar dan terhadap sesama manusia siapapun dia dengan segala perbedaannya, karena perbedaan membantu dalam membangun kecintaan kita terhadap kesatuan negara kita.

Pandemi Global Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Setiap Pribadi Manusia.

Saat ini seluruh dunia mengalami situasi pandemi termasuk Indonesia. Kita tahu bahwa virus corona ini merupakan virus yang cukup mengancam kehidupan manusia dan mengakibatkan manusia menjadi takut, cemas. Seluruh aktifitas manusia dihentikan sementara, baik dalam dunia pendidikan, ekonomi, kesehatan (jasmani dan rohani), menjadikan sebagian orang mengalami gangguan psikis, menjadikan

masyarakat mengalami kekurangan ekonomi untuk kehidupan mereka, banyak orang yang mengalami korban covid 19 ada yang meninggal karena terinfeksi virus corona, ada perawatan secara intensif yang membutuhkan banyak biaya. Dengan situasi ini sebagai negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila, Indonesia yang bersatu, adil dan bijaksana apa yang mau dilakukan terhadap rakyat yang mengalami situasi kekurangan ekonomi dan mengalami gangguan psikis, mengalami terinfeksi virus ini.

Menjadi tantangan sekaligus peluang bagi negara Indonesia untuk bertindak secara adil, bijaksana terhadap situasi saat ini, terhadap negara terutama terhadap rakyat yang mengalami kekurangan ekonomi dan kesulitan dalam kesejahteraan hidup mereka. Saatnya Negara Indonesia bertindak, bersikap dan berperilaku secara nyata. Negara bersiap untuk bertindak secara adil dan bijaksana terhadap rakyat yang mengalami kekurangan ekonomi, memperhatikan seluruh rakyat secara merata siapapun dia tidak membedakan satu dengan yang lain artinya tidak hanya membantu misalnya yang seagama saja, yang sebudaya saja, sesuku dan melainkan membantu seluruh rakyat siapapun dia dengan total hanya untuk kesejahteraan hidup mereka, tidak untuk mencari kepentingan diri misalnya membantu dengan harapan ingin dipuji dan diagungkan.

Bijaksana dalam mengambil keputusan yang baik pertama-tama demi kepentingan, keutuhan, kedamaian dan kesejahteraan negara dan seluruh rakyat Indonesia, maka sebagai orang yang memiliki hak untuk mengambil keputusan dan kebijakan tentunya perlu bekerjasama dengan orang disekitar artinya mengkonfirmasi dan membicarakan bersama bagaimana baiknya dan dampaknya untuk kesejahteraan bersama, mendengarkan masukan dari orang disekitar, dengan ini kebijakan akan terjalin dengan baik dan keputusan yang diputuskan membawa keselamatan dan kesejahteraan bagi rakyat.

Didalam mengambil keputusan dapat diperhatikan dan dipertimbangkan dengan sebaik mungkin dan bijaksana demi kesejahteraan, kedamaian dan kesatuan terhadap negara Indonesia sendiri dan seluruh rakyat Indonesi, sehingga kesejahteraan rakyat semakin menunjukkan cinta kasih dan kesatuan terhadap satu dengan yang lain, negara indonesi semakin dapat berjalan dan berkembang dalam nilai-nilai Pancasila yang telah diperjuangkan dan wariskan oleh para pendiri/pahlawan bangsa kita.

Kecintaan kita sebagai warga negara repoblik Indonesia yang berpedoman pada Pancasila semakin nyata, semakin bertumbuh subur dan dapat berpengaruh terhadap warga negara lain. Meskipun sampai saat ini negara Indonesia masih

mengalami kesulitan dalam dan konflik-konflik yang masih mengakibatkan munculnya ketidakdamain, muncul sikap negative satu dengan yang lain, misalkan soal agama masih dimanfaatkan sebagai sarana untuk mementingkan diri sendiri dengan caranya masing-masing yang mengungkapkan ketidakdamain, namun tetap menyadari kembali sebagai rakyat Indonesia yang baik yang berpedoman pada Pancasila bagaimana mewujudkan kecintaannya kepada negara kesatuan ini.

Situasi covid ini menjadi sarana penting bagi para penanggungjawab pemerintahan sebagai negara yang berpedoman pada Pancasila untuk bagaimana berjuang mengatasi covid 19 ini, dan bertindak untuk mensejahterakan rakyat yang mengalami kesulitan dan bagaimana memperjuangkan untuk membangkitkan kembali semangat rakyat melalui situasi ini. Mendorong semua rakyat yang mengalami kesulitan akibat dari covid 19 untuk bangkit kembali sebagai warga negara Pancasila, sebagai rakyat pencinta tanah air Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Pancasila hadir sebagai ruh kepribadian bangsa yang mengingatkan bahwasanya bangsa Indonesia tetap harus bekerja sama serta bersatu. Pandemi Covid-19 merupakan kewajiban bersama seluruh bangsa Indonesia agar kita mampu mengembalikan kondisi negara untuk menjalankan kehidupan bernegara kembali setelah berjuang melawan pandemi. Kunci dalam menghadapi sebuah masalah hakikatnya adalah bersatu tanpa memandang perbedaan antargolongan. Menyalahkan pemerintah tentu bukan salah satu bagian dari karakter pribadi bangsa Indonesia, karena sejatinya prinsip dari implementasi Pancasila adalah menemukan solusi melalui kerja sama bangsa Indonesia artinya setiap pribadi rakyat Indonesia memiliki tanggungjawab yang untuk membantu negara untuk mengurangi covid 19 ini, rakyat dan penanggungjawab negara bekerjasama artinya setiap pribadi kita sebagai ungkapan kecintaan kita terhadap negara dengan terlebih dahulu membatasi diri masing-masing, taat terhadap protokol kesehatan ikut aturan yang sudah disepakatkan oleh negara, dengan bekerjasama inilah kita terlibat aktif dan ungkapan kecintaan kita terhadap negara kita Indonesia sungguh nyata. Kesatuan, kesejahteraan dan kedamaian kita terlaksana dengan baik terhadap bangsa dan negara kita. Negara merdeka dan sejahtera membutuhkan kerjasama kita seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali, disinilah kita dapat mengatasi covid 19, kita semakin bersatu dan berdamai dalam kehidupan kita, kita semakin setia pada kecintaan kita terhadap negara Indonesia sebagai warga negara Indonesia.

Nilai Pancasila terungkap secara nyata, terlaksana secara nyata, meski masih ada problem-problem lain dalam dunia pemerintahan, namun marilah kita sebagai rakyat kecintaan kepada tanah air, kita perjuangkan dengan sikap hidup, kepedulian, kesadaran diri dan rasa memiliki dan rasa tanggungjawab kita masing-masing sebagai rakyat negara Indonesia, maka yakinlah Indonesia semakin satu dan utuh dalam menjalankan seluruh tanggungjawab dengan baik.

Indonesia bersatu jika ada kerjasama yang baik antara rakyat dengan pemimpin. Indonesia damai dan sejahtera jika ada kepedulian, kesadaran diri masing-masing rakyat dan memperjuangkannya dengan memulai dari diri sendiri, membentuk dan membina diri menjadi pribadi yang baik, pribadi yang memiliki kehidupan positif dan kedamaian diri, maka secara nyata terungkap dalam kebersamaan hidup, sehingga hidup sebagai warga Indonesia yang berpedoman pada Pancasila semakin bermakna dihadapan Tuhan, bangsa dan terhadap sesama, nilai Pancasila semakin Nampak, nilai Pancasila semakin menunjukkan kehidupan yang nyata yang damai, sejahtera, bijaksana dan penuh dengan cinta kasih yang berkenan dihadapan Tuhan, sesama dan lingkungan sekitar. Disinilah kecintaan kita kepada tanah air berlandaskan Pancasila ditengah pandemic semakin Nampak, semakin nyata, semakin berpengaruh baik dan membawa seluruh negara Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia semakin dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang maha penyelamat. Mari sebagai rakyat pencinta tanah air kita tetap membangun semangat didalam situasi apapun, karena situasi bukanlah hal yang menghambat, tetapi sebagai sarana menghantar kita kepada kesejahteraan hidup yang lebih baik dari sebelumnya, yang lebih indah dari sebelumnya. Tetap semangat, tetap bersatu, tetap hidup sejahtera negara dan seluruh rakyat Indonesia.

Kesimpulan

Inti dari seluruh pembahasan ini menekan pada bagaimana mewujudkan kecintaan diri terhadap tanah air Indonesia, dengan membangun kesatuan, kedamaian dan kesejahteraan hidup sebagai rakyat Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, membangun keadilan, kedamaian dan cinta kasih terhadap negara dengan dimulai dari diri sendiri, menyadari diri terus-menerus membangkitkan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila, terlibat aktif sebagai warga negara Indonesia dan mengungkapkan kecintaan diri terhadap negara Indonesia sebagai warga negara

Indonesia yang baik. Negara Indonesia adalah negara yang satu, utuh, damai dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://osf.io/n2wyt>
2. Diktat Kewarganegaraan STKIP Widya Yuwana Madiun 2018 oleh Dr. Agustinus W. Dewantara, S.S., M. Hum
3. <https://www.itera.ac.id/hadapi-pandemi-dengan-nilai-pancasila/>